

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Simbol dan Makna Tari Subadra Larung Karya Wawan Hendrawan”. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Wawan Hendrawan selaku koreografer tari Subadra Larung. Tari Subadra Larung ini termasuk dalam rumpun tari kreasi baru yang berlandaskan tari rakyat dengan etnis Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data simbol dan makna gerak, rias, busana, kemudian mendeskripsikannya melalui kajian mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dikaji melalui pendekatan etnokoreologi didukung dengan teori *hermeneutik* yang ditunjang dengan teori simbol dan makna, teori garis dan warna, serta beberapa teori pendukung lainnya. Analisis selain itu juga menggunakan teknik triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun data dikumpulkan melalui data reduksi, data display, dan kesimpulan. Berdasarkan pendekatan etnokoreologi maka bisa disimpulkan bahwa tari Subadra Larung karya Wawan Hendrawan, merupakan setumpuk konteks dan teks yang dapat dibaca sehingga dapat dipahami serta dapat peneliti multitafsir simbol dan makna gerak, rias, juga busananya. Hasil penelitian ini bahwa tari Subadra Larung secara konteks dan teks merupakan simbol pertahanan, ketegasan, kedudukan seorang wanita serta dimaknai sebagai wanita harus menjunjung harkat dan martabat demi membela serta menjaga kehormatan diri.

Kata Kunci: *Subadra Larung, simbol, makna, gerak, rias, dan busana.*

ABSTRACT

This research is entitled “The Symbol and Meaning of Subadra Larung Dance created by Wawan Hendrawan. The main respondent in this research is Wawan Hendrawan as the choreographer of Subadra Larung dance. This traditional dance is included in a tribe of newly-created dances based on the folk dance with Sundanese ethnic. This research aimed to obtain the data related to the symbols and meanings of motion which described through in-depth research. The method used in this research is descriptive analysis method with qualitative approach assessed through ethnochoreology approach supported by hermeneutic theory which also supported by the theory of symbols and meanings, the theory of lines, as well as several other supporting theories. This analysis is also used data triangulation technique from the results of observation, interviews, and literature review. The data were collected through the reduction data, display data, and conclusions. Based on the ethnochoreology approach, it could be concluded that Tari Subadra Larung is a batch or group of contexts and readable texts that could be understood and also the researcher could have multiple interpretations related to the symbols and meanings of its motion. The results of this research reveal that Subadra Larung dance in context and text is a symbol of defense, assertiveness, woman standing and it also interpreted that a woman must uphold their dignity and prestige to defend and protect her self-esteem.

Keywords: *Subadra Larung, symbol, meaning, motion.*